

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari data yang didapatkan dari hasil *development* sistem suspensi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem suspensi spesifikasi *drifting* dilakukan penggantian sistem suspensi tipe *macperson strut* bagian depan dan bagian belakang sistem suspensi *coil spring* dan *absorber*. Penggantian sistem suspensi *macperson sturt* bagian depan menggunakan Toyota Avanza dengan spesifikasi *shock* bagian depan panjang *coil* 28,4 cm diameter dalam *coil* 115 mm diameter *coil* 16,10 mm panjang *absorber* 50,5 cm. spesifikasi *shock* belakang diameter dalam *coil* 101,5 mm panjang *coil* belakang 26,7 cm belakang diameter *coil* belakang 15,20 mm. panjang *absorber* belakang 62 cm . Penggunaan *strut bar* bertujuan untuk menggantikan *stabilizer bar* karena jika tetap menggunakan *stabilizer bar* bisa mengurangi efek *super angel* maka dari itu digantikan dengan *sturt bar* bagian atas karena fungsi *strut bar* juga sama seperti *stabilizer bar*.
2. Kondisi komponen *shock* Toyota Avanza *absorber* depan dalam kondisi baik tidak terjadi kebocoran, *seal shock* dalam kondisi baik tidak terdapat sobek dan kebocoran rod piston dalam kondisi baik tidak terdapat baret. Karet *support* dalam kondisi baik tidak pecah. Kondisi *coil* belakang dalam kondisi baik kondisi *absorber* belakang dalam kondisi baik tidak terjadi kebocoran.
3. Dengan menggunakan suspensi Mitsubishi Lancer SL dengan bagian depan dengan spesifikasi panjang *absorber* depan 60,95 cm. Kemudian sepesifikasi *shock* belakang diameter *coil*

belakang 11,90 cm, Dengan spesifikasi tersebut, ketika melakukan *drifting* mobil terasa limbung dan tidak stabil. Sesudah *development* dengan penggantian *shock* Toyota Avanza dengan spesifikasi panjang *absorber* depan 50,5 cm. kemudian spesifikasi *shock* belakang diameter *coil* belakang 15,20 mm, Dengan spesifikasi tersebut, ketika mobil melakukan *drifting* mobil menjadi stabil dan tidak limbung.

## 5.2 Saran

Berikut adalah saran dari penulis:

1. Dalam melakukan proses *development* sistem suspensi memerlukan ketelitian yang jeli supaya mendapatkan proses yang maksimal.
2. Sudut king pin pada suspensi bagian depan belum pas hal ini disebabkan oleh *lower arm* di bagian FWA yang terlalu mundur sehingga stir berat untuk di belokan. Jika ingin di perbaiki ubahlah dudukan *lower arm* di majukan sedikit supaya menemukan sudut king pin yang tepat.
3. Roda depan terlalu *chamber* jika ingin di buat *caster* belikan baut *chamber* supaya bisa di ubah *chamber* dan *caster* nya ini juga yang membuat kemudi menjadi berat.
4. Suspensi depan agak sedikit di pendekkan hal ini bertujuan untuk estetika supaya kelihatan agak pendek.
5. Pada *development* sistem suspensi Mitsubishi Lancer SL bisa lebih dikembangkan.
6. Menjadi referensi bagi adik tingkat selanjutnya yang ingin mencoba membangun mobil balap.